

KATA PENGATAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugrah yang telah diberikan kepada penyusun, sehingga Program Kerja Komite PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi ini dapat selesai disusun. Sehingga Program Kerja Komite PPI ini merupakan panduan kerja bagi semua pihak yang terkait dengan Pengendalian dan Pencegahan Infeksi di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi.

Dalam Program Kerja Komite PPI RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi ini diuraikan tentang pelaksanaan kegiatan pelayanan yang terinci, jelas, dan dapat dimengerti oleh semua bidang yang terkait untuk dapat dilaksanakan agar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dapat terlaksana. Sehingga mutu pelayanan kesehatan di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi semakin meningkat.

Tidak lupa penyusun menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya atas bantuan semua pihak yang telah membantu dalam Program Kerja Komite Ppi ini sehingga dapat digunakan untuk Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.



Plt. Direktur Utama
RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

Drg. Iwan Hendrawan

Pembina Tk.I

Nip. 19740729 200604 1 010

Jambi, Januari 2018

Ketua Komite

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sotianingsih', is written over a faint rectangular stamp.

DR. dr. Sotianingsih, Sp. PK

Nip. 19660223 199903 2001

BAB I

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau *Healthcare Associated Infection* (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam forum *Asian Pasific Economi Comite* (APEC) atau *Global Health Security Agenda* (GHSA) penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan telah menjadi agenda yang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa HAIs yang ditimbulkan berdampak secara langsung sebagai bebam ekonomi negara.

Secara prinsip, kejadian HAIs sebenarnya dapat dicegah bila fasilita pelayanan kesehatan secara konsisten melaksanakan program PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan upaya untuk memastikan perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular infeksi dari sumber masyarakat umum dan disaat menerima pelayanan kesehatan pada berbagai fasilitas kesehatan.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pelayanan kesehatan, perawatan pasien tidak hanya dilayani di Rumah Sakit saja tetapi juga di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, bahkan di rumah (*home care*).

Dalam upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting bila terlebih dahulu petugas dan pengambil kebijakan memahami konsep dasar penyakit infeksi. Oleh karena itu perlu disusun Program Kerja Pengendalian dan Pencegahan Infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan agar terwujud pelayanan kesehatan yang bermutu dan dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di dalam fasilitas pelayanan kesehatan serta dapat melindungi masyarakat dan mewujudkan *patient safety* yang pada akhirnya juga akan berdampak pada efisiensi pada manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan.

BAB II

LATAR BELAKANG

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau *Health Associated Infection* (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia., termasuk Indonesia. forum *Asian Pasific Economi Comite* (APEC) atau *Global Health Security Agenda* (GHSA) penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan telah menjadi agenda yang dibahas. Hal ini menunjukan bahwa HAIs yang ditimbulkan berdampak secara langsung sebagai beban ekonomi negara.

Secara prinsip, kejadian HAIs sebenarnya dapat dicegah bila fasilita pelayanan kesehatan secara konsisten melaksanakan program PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan upaya untuk memastikan perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular infeksi dari sumber masyarakat umum dan disaat menerima pelayanan kesehatan pada berbagai fasilitas kesehatan.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pelayanan kesehatan, perawatan pasien tidak hanya dilayani di Rumah Sakit saja tetapi juga di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, bahkan di rumah (*home care*).

Dalam upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting bila terlebih dahulu petugas dan pengambil kebijakan memahami konsep dasar penyakit infeksi. Oleh karena itu perlu disusun Program Kerja Pengendalian dan Pencegahan Infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan agar terwujud pelayan kesehatan yang bermutu dan dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di dalam fasilitas pelayanan kesehatan serta dapat melindungi masyarakat dan mewujudkan *patient safety* yang pada akhirnya juga akan berdampak pada efisiensi pada manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan.